

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STAD BERBANTUAN QUIZIZZ
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
UPT SDN 10 MAKALE**

Yunita Rati ¹, Zatman Payung ², Theresyam Kabanga ³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Kristen Indonesia Toraja

¹yunitarati1506@gmail.com,

²zatmanpayung83@gmail.com, ³theresyam@ukitoraja.ac.id.

ABSTRACT

This study aimed to improve the reading comprehension skills of fourth-grade students at UPT SDN 10 Makale through the implementation of the Student Teams Achievement Division (STAD) learning model assisted by Quizizz. The study employed a Classroom Action Research (CAR), consisting of two cycles, with each cycle including planning, action, observation, and reflection stages. The research subjects were 21 fourth-grade students, comprising 15 boys and 6 girls. Data were collected through interviews, observations, tests, and documentation. Qualitative data were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing, while quantitative data were analyzed using mean scores and classical learning mastery percentages. The findings revealed a significant improvement in students' reading comprehension skills after implementing the STAD model assisted by Quizizz. In the first cycle, the average score was 65.71, with a classical learning mastery of 23.8%. After improvements were made in the second cycle, the average score increased to 77.86, and classical learning mastery reached 90.5%, exceeding the predetermined success criterion of 80%. Observation and interview results also indicated increased student participation, motivation, collaboration, and confidence during the learning process. These findings demonstrate that the implementation of the STAD learning model assisted by Quizizz effectively improves students' reading comprehension skills.

Keywords: Student Teams Achievement Division (STAD), Quizizz, Reading Comprehension Skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SDN 10 Makale melalui penerapan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) berbantuan Quizizz. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus, dengan setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 21 siswa kelas IV, yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Data kualitatif dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan nilai rata-rata dan persentase

ketuntasan belajar secara klasikal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkan model pembelajaran STAD berbantuan Quizizz. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa mencapai 65,71 dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 23,8%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 77,86 dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 90,5%, sehingga telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu sebesar 80%. Hasil observasi dan wawancara juga menunjukkan adanya peningkatan partisipasi, motivasi, kerja sama, serta rasa percaya diri siswa selama proses pembelajaran. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) berbantuan Quizizz efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Kata Kunci: Student Teams Achievement Division (STAD), Quizizz, Keterampilan Membaca Pemahaman

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter peserta didik. Pendidikan yang berkualitas diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif sehingga mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, proses pembelajaran harus dirancang secara aktif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik sehingga mereka memperoleh pengalaman belajar yang bermakna

dan mampu mengembangkan kompetensi secara optimal. Salah satu kompetensi dasar yang perlu dikembangkan sejak jenjang sekolah dasar adalah kemampuan literasi, khususnya keterampilan membaca pemahaman, karena kemampuan tersebut menjadi fondasi dalam memperoleh dan mengolah informasi pada berbagai mata pelajaran (Kemendikbudristek, 2022).

Membaca tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan melafalkan lambang-lambang bahasa, tetapi merupakan proses memahami makna yang disampaikan penulis melalui bahasa tulis. Tarigan (2015) menjelaskan bahwa membaca merupakan suatu proses yang dilakukan pembaca untuk

memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media bahasa tulis. Sejalan dengan pendapat tersebut, Dalman (2017) menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan proses membaca yang bertujuan memahami isi bacaan secara menyeluruh sehingga pembaca mampu menemukan informasi, menghubungkan gagasan, menarik simpulan, dan mengungkapkan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri. Dengan demikian, keterampilan membaca pemahaman menjadi salah satu kemampuan yang sangat penting dikuasai siswa sekolah dasar karena berpengaruh terhadap keberhasilan mereka dalam memahami materi pembelajaran.

Keterampilan membaca pemahaman diukur berdasarkan empat indikator, yaitu (1) menemukan informasi penting dalam bacaan, (2) menentukan ide pokok, (3) menyimpulkan isi bacaan, dan (4) menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri. Keterampilan membaca pemahaman memiliki hubungan yang erat dengan keberhasilan belajar siswa. Peserta didik yang memiliki kemampuan

membaca pemahaman yang baik akan lebih mudah menemukan informasi penting dalam bacaan, menentukan ide pokok, menyimpulkan isi bacaan, serta menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri. Sebaliknya, rendahnya keterampilan membaca pemahaman menyebabkan siswa mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar masih perlu ditingkatkan karena banyak siswa yang belum mampu memahami isi bacaan secara mendalam akibat proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi serta membangun pemahamannya secara aktif (Pratiwi et al., 2023; Hidayah et al., 2024).

Permasalahan tersebut juga ditemukan berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di UPT SDN 10 Makale. Hasil observasi menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV masih tergolong

rendah. Dari 21 siswa, hanya 8 siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan nilai ≥ 75 , sedangkan 13 siswa lainnya memperoleh nilai di bawah KKTP. Rendahnya keterampilan membaca pemahaman terlihat dari kemampuan siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menemukan informasi penting, menentukan ide pokok, menyimpulkan isi bacaan, serta menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri. Hasil wawancara dengan guru kelas juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah sehingga siswa lebih banyak menerima informasi secara pasif. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran, kurang terbiasa berdiskusi, dan belum mampu membangun pemahamannya terhadap isi bacaan secara optimal.

Rendahnya keterampilan membaca pemahaman tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan awal siswa, tetapi juga oleh pemilihan model dan media pembelajaran yang digunakan guru. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru

menyebabkan kesempatan siswa untuk berdiskusi, bertukar pendapat, dan mengonstruksi pemahamannya terhadap bacaan menjadi terbatas.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah *Student Teams Achievement Division* (STAD). Slavin (2015) menjelaskan bahwa STAD merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama dalam kelompok heterogen, tanggung jawab individu, serta penghargaan terhadap keberhasilan kelompok. Melalui pembelajaran kooperatif, siswa memperoleh kesempatan untuk saling membantu memahami materi, berdiskusi, bertukar pendapat, dan menyelesaikan permasalahan secara bersama. Interaksi antarsiswa dalam kelompok memungkinkan terjadinya proses belajar yang lebih bermakna karena siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga membangun pengetahuan melalui kerja sama dengan teman sekelompoknya. Dengan demikian, penerapan STAD dipandang sesuai untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman karena

memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan isi bacaan, menemukan informasi penting, menentukan ide pokok, menyusun simpulan, serta menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri.

Agar proses pembelajaran lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan, model STAD dalam penelitian ini dipadukan dengan media Quizizz. Quizizz merupakan platform pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*) yang menyediakan berbagai fitur evaluasi interaktif, seperti kuis daring, umpan balik langsung (*immediate feedback*), peringkat (*leaderboard*), serta laporan hasil belajar secara otomatis. Menurut penelitian Salsabila dkk. (2020), penggunaan Quizizz mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi siswa, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Media ini juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran dan terdorong untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Penggunaan Quizizz memberikan dampak positif

terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Patricya dkk. (2024) menunjukkan bahwa model pembelajaran STAD mampu meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa sekolah dasar melalui kerja sama kelompok yang terstruktur. Penelitian Hidayah dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan aktivitas kolaboratif mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan isi bacaan secara aktif. Sementara itu, penelitian Pratiwi dkk. (2023) menemukan bahwa penggunaan Quizizz sebagai media evaluasi mampu meningkatkan motivasi belajar, keaktifan, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan media Quizizz pada siswa kelas IV UPT SDN 10 Makale dan (2) mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SDN 10 Makale melalui penerapan model

pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan media Quizizz.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan Quizizz. Penelitian mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat tahap tersebut dilaksanakan secara berulang dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan hingga indikator keberhasilan penelitian tercapai. Penelitian dilaksanakan di UPT SDN 10 Makale, Kabupaten Tana Toraja, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah 21 siswa kelas IV, yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada guru kelas IV untuk memperoleh

informasi mengenai kondisi awal keterampilan membaca pemahaman siswa, proses pembelajaran yang berlangsung, serta kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama penerapan model pembelajaran STAD berbantuan Quizizz. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa pada setiap akhir siklus. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir, hasil pekerjaan siswa, dan dokumen pendukung lainnya.

Instrumen penelitian terdiri atas pedoman wawancara, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, tes keterampilan membaca pemahaman, dan lembar dokumentasi. Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh informasi awal mengenai kondisi pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran, sedangkan tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menemukan informasi penting,

menentukan ide pokok, menyimpulkan isi bacaan, dan menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SDN 10 Makale melalui penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan Quizizz. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian diperoleh melalui observasi guru dan observasi siswa pada kedua siklus, serta melalui tes formatif yang diberikan pada akhir setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD berbantuan Quizizz mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari meningkatnya aktivitas belajar siswa, hasil pengerjaan LKPD, dan ketuntasan hasil tes formatif pada setiap siklus.

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas guru pada Siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berlangsung sesuai sintaks model STAD, meskipun belum optimal. Guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran mulai dari menyampaikan tujuan pembelajaran, menyajikan informasi, mengorganisasikan siswa kedalam kelompok (membentuk kelompok heterogen), belajar dalam tim, evaluasi dengan melaksanakan kuis menggunakan Quizizz, menghitung skor peningkatan individu, hingga memberikan penghargaan kepada kelompok.

Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, terutama dalam pengelolaan waktu, pemerataan bimbingan kepada seluruh kelompok, dan pemberian motivasi kepada siswa yang kurang aktif. Oleh karena itu, rata-rata hasil observasi guru pada Siklus I berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil refleksi Siklus I, guru melakukan beberapa perbaikan pada Siklus II, antara lain memberikan petunjuk pembelajaran yang lebih jelas, meningkatkan

intensitas bimbingan selama diskusi kelompok, memberikan penguatan kepada siswa yang aktif, serta mengoptimalkan penggunaan Quizizz sebagai media evaluasi. Perbaikan tersebut berdampak terhadap peningkatan hasil observasi guru sehingga pada Siklus II seluruh tahapan pembelajaran dapat terlaksana dengan lebih baik. Rata-rata hasil observasi guru meningkat hingga mencapai kategori sangat baik.

Peningkatan juga terjadi pada aktivitas siswa. Pada Siklus I, siswa masih terlihat belum terbiasa mengikuti pembelajaran kooperatif. Sebagian siswa masih pasif selama diskusi kelompok, belum berani mengemukakan pendapat, serta masih bergantung kepada teman yang memiliki kemampuan akademik lebih tinggi. Akibatnya, rata-rata hasil observasi aktivitas siswa pada Siklus I masih berada pada kategori baik.

Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada Siklus II, aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Siswa mulai aktif berdiskusi, mampu bekerja sama dalam kelompok, berani menyampaikan pendapat, dan antusias mengikuti kuis

menggunakan Quizizz. Pembelajaran menjadi lebih interaktif karena setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya. Oleh sebab itu, rata-rata hasil observasi siswa pada Siklus II meningkat hingga mencapai kategori sangat baik.

Peningkatan hasil observasi guru dan siswa menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD berbantuan Quizizz mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat Slavin yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membantu dalam memahami materi sehingga meningkatkan partisipasi dan tanggung jawab belajar setiap anggota kelompok.

tabel 1. Hasil Observasi guru

Pertemuan	Siklus I	Siklus II
1	77	83'3
2	84	84
Rata-Rata	80	84
Kualifikasi	Baik	Baik Sekali

Peningkatan juga terjadi pada aktivitas siswa. Pada Siklus I, siswa

masih terlihat belum terbiasa mengikuti pembelajaran kooperatif. Sebagian siswa masih pasif selama diskusi kelompok, belum berani mengemukakan pendapat, serta masih bergantung kepada teman yang memiliki kemampuan akademik lebih tinggi. Akibatnya, rata-rata hasil observasi aktivitas siswa pada Siklus I masih berada pada kategori baik.

Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada Siklus II, aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Siswa mulai aktif berdiskusi, mampu bekerja sama dalam kelompok, berani menyampaikan pendapat, dan antusias mengikuti kuis menggunakan Quizizz. Pembelajaran menjadi lebih interaktif karena setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya. Oleh sebab itu, rata-rata hasil observasi siswa pada Siklus II meningkat hingga mencapai kategori sangat baik.

Tabel 2. Hasil Observasi Siswa

Pertemuan	Siklus I	Siklus II
1	75	81
2	79	82
Rata-Rata	77	82

Kualifikasi	Baik	Baik Sekali
-------------	------	-------------

Peningkatan hasil observasi guru dan siswa menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD berbantuan Quizizz mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Peningkatan kualitas proses pembelajaran berdampak pada meningkatnya keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes formatif yang diberikan pada akhir setiap siklus.

Pada Siklus I, hasil tes formatif menunjukkan bahwa dari 21 siswa, hanya 5 siswa (23,8%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 16 siswa (76,2%) belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Persentase tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah. Hasil refleksi menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menemukan informasi penting, menentukan ide pokok, menyimpulkan isi bacaan, dan menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri.

Selain itu, siswa masih beradaptasi dengan penerapan model STAD dan penggunaan media Quizizz sehingga proses pembelajaran belum berlangsung secara maksimal.

Tabel 3. Hasil Test formatif siswa

keterangan	Siklus I	Siklus II
nilai rata-rata	65,7	79,3
Ketuntasan	23,8%	90,5 %

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, guru melakukan berbagai perbaikan pada Siklus II. Guru memberikan penjelasan materi secara lebih terstruktur, memperbanyak contoh dalam menemukan informasi penting dan menyimpulkan isi bacaan, meningkatkan intensitas bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan, serta memberikan motivasi agar seluruh siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. Guru juga mengoptimalkan penggunaan Quizizz sehingga siswa lebih terbiasa mengikuti evaluasi berbasis digital.

Perbaikan tindakan pada Siklus II memberikan hasil yang sangat baik. Hasil tes formatif menunjukkan bahwa 19 siswa (90,5%) telah

mencapai ketuntasan belajar, sedangkan hanya 2 siswa (9,5%) yang belum mencapai KKTP. Dengan demikian, terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar 65,7 poin persentase, yaitu dari 23,8% pada Siklus I menjadi 90,5% pada Siklus II. Persentase tersebut telah melampaui indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 80% siswa mencapai ketuntasan belajar.

Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran STAD memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara kolaboratif melalui kegiatan diskusi kelompok, sehingga siswa dapat saling membantu memahami materi, bertukar informasi, dan menyelesaikan permasalahan bersama.

Sementara itu, penggunaan media Quizizz mampu meningkatkan motivasi belajar karena proses evaluasi disajikan secara interaktif, menarik, dan memberikan umpan balik secara langsung. Kombinasi antara model pembelajaran kooperatif dan media pembelajaran digital tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan, menumbuhkan semangat belajar

siswa, serta meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Peningkatan hasil penelitian tersebut juga didukung oleh hasil wawancara dengan guru kelas IV yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran STAD berbantuan Quizizz membuat siswa lebih aktif selama pembelajaran, lebih berani mengemukakan pendapat, serta lebih mudah memahami isi bacaan melalui kegiatan diskusi kelompok. Guru juga mengungkapkan bahwa penggunaan Quizizz mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena kegiatan evaluasi menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Hasil wawancara tersebut memperkuat hasil observasi dan tes formatif bahwa penerapan model pembelajaran STAD berbantuan Quizizz memberikan dampak positif terhadap proses maupun hasil pembelajaran membaca pemahaman.

Secara keseluruhan, peningkatan hasil observasi guru, hasil observasi siswa, hasil wawancara, dan hasil tes formatif menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan media

Quizizz efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SDN 10 Makale.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan media Quizizz berhasil meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV UPT SDN 10 Makale. Penerapan model pembelajaran STAD yang dilaksanakan melalui tahapan penyampaian tujuan pembelajaran, penyajian materi, pembentukan kelompok heterogen, kegiatan belajar dalam tim, pelaksanaan kuis menggunakan Quizizz, perhitungan skor perkembangan individu, dan pemberian penghargaan kepada kelompok mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa.

Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dari Siklus I ke Siklus II. Hasil wawancara dengan guru setelah pelaksanaan tindakan juga

menunjukkan bahwa penggunaan model STAD berbantuan Quizizz membuat siswa lebih aktif dalam berdiskusi, lebih berani mengemukakan pendapat, lebih termotivasi mengikuti pembelajaran, serta lebih mudah memahami isi bacaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(4), 5573–5581. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.v4i4.3298>
- Ayuningrum, S., & Herzamzam, D. A. (2022). No Title. 5(Snip 2021), 232–238. Berpikir, K., Siswa, K., & Majalengka, U. (2025). 1 1Program Studi PendidikanGuru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Majalengka, Jl. Kh Abdul Halim No 103, Majalengka, Indonesia. 11(September), 267–276.
- Citra, C. A., & Rosy, B. (2020). *Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran Siswa Kelas X Smk Ketintang Surabaya*. 8, 261–272.
- Fazira, V. (n.d.). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Complete Sentence Berbantuan Media Video Animasi*. 27–36.
- Frans, S. A., Widjaya, Y. A., & Ani, Y. (2023). *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*.
- Guantoro, A. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad, Minat Belajar Pkn*. 6(September), 314–331.
- Guntur, M., Siregar, R. A., Purnomo, A., Kanusta, M., Fitriyah, Ritonga, S., Nasution, S. I., Maulidah, S., & Listantia, N. (2022). *Pengantar Model Pembelajaran*. In Yayasan Hamjah Diha.
- Hidayah, Y., N., & Hardini, A., T., A. (2024). *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (Circ) Bahasa Indonesia*. Pendas: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 8(2), 213–222.
- History, A. (2025). No Title. 13.
- Indonesia, B., & Rakyat, C. (2021). *Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*. 620–631.
- Islamiyah, N., Azis, S. A., & Thaba, A. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Scrambel Berbantuan Media Puzzle Terhadap Kemampuan*

- Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Murid Sekolah Dasar*. 18, 116–129.
- Kabanga, T., & Sari, P. W. (2021). *Analisis Kesulitan Membaca Siswa Kelas li Sdn 213 Inpres Lemo Tahun Ajaran 2019 / 2020*. Jurnal Kip, 9(3), 25–30.
- Khoerunnisa, P., Aqwal, S. M., & Tangerang, U. M. (2023). Susanto, D. F. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Di Mi Al-Hidayah Kota Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 7(5), 3309–3321.
- Millah, A. S., Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). *Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. 1(2), 140–153.
- Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. 2(1), 14–23.
- Nababan, G. A., Sembiring, L. S., & Tambunan, I. T. (2024). *Penerapan Media Pembelajaran Dan Model-Model Inovatif Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(2), 26651–26659.
- Nauli, P., Mario, J., Bulan, A., Febrina, A., Susilowaty, N., Fatchurrohman, M., Novianti, W., Teresia, E., Sembiring, B., Subroto, D. E., & Mardhiyana, D. (n.d.). *Pembelajaran*.
- Nisa, K., Amalia, D. R., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Guru, P., & Ibtidaiyah, M. (2024). *Hakikat Pembelajaran Membaca Dan Menyimak Di Kelas Tinggi*. 2(3), 179–183.
- Novita Sari, F., Indrawati, & Wahyuni, D. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 7E Terhadap Keterampilan Kolaborasi Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa , Ipa Smp. Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan Ipa*, 12(2), 105–114. <https://doi.org/10.24929/Lensa.v12i2.241>
- Patricya, F., Hanim, W., & Hasanah, U. (2024). *Implementasi Pembelajaran Kooperatif Model Student Teams Achievement Divisions (Stad) Untuk Mengoptimalkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. Innovative: Journal Of Social Science Research, 4(3), 12169–12177.
- Penelitian Tindakan Kelas (Pendekatan Teoritis & Praktis). (n.d.).
- Peningkatan, S., Proses, K., Model, M., & Based, P. (2021). *Strategi Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran Melalui Model Problem Based Instruction Asrini*. 2(2), 142–148.

- Polii, D. J., & Polii, M. (2022). Manajemen Pendidikan Agama Kristen Dalam Ketahanan Keluarga. *Edulead: Journal Of Christian Education And Leadership*, 3(1), 117–132. <https://doi.org/10.47530/Edulead.v3i1.99>
- Purba, E. K., Harapan, U. P., Rahmadi, P., & Harapan, U. P. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Media Pembelajaran Quizizz Pada Proses. *I(2)*, 146–163.
- Putri, R. A., & Handayani, S. L. (2021). *Jurnal Basicedu*. 5(4), 2541–2549.
- Rahmawati, E., Nugroho, T., & Fauziah, N. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Stad Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 13(1), 65–72.
- Raya, I. P., & Raya, I. P. (2021). Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif. 1, 173–186.
- Rifka Alkhilyatul Ma'Rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). No Title 濟無 No Title No Title No Title. 2(September), 306–312.
- Rizkullah, M. F., & Puspitarini, D. (2025). *Jurnal Basicedu*. 9(4), 860–867.
- Safiqo, T., & Ghofur, A. (n.d.). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Garut Issn : 2829-4211* Pendampingan Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Pembuatan Media Evaluasi Interaktif Dengan Berdasarkan Kondisi Yang Ditemukan Di Mi Ihyaul Ulum Dukun Gresik , Terdapat Beberapa Mas. 157–164.
- Salsabila, U. H., Habiba, I. S., & Amanah, I. L. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa Sma. 4, 163–172.
- Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Amanah, I. L., Istiqomah, N. A., Difany, S., Jurnal, N. :, Guru, P., Dasar, S., Rahmawati, F., Pgri, S., Lampung, B., Purwanti, I. D., Damaianti, V. S., Abidin, Y., Hayati, N., & Fadilah, Y. (2020). Membaca Cepat Berbantuan Media Berbasis Web (Studi Pada Siswa Kelas Ix Smp Di Kabupaten Bandung Barat). *El-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 7(2), 1269–1272.
- Saputra, K. W., Amalia, F., & Rahman, K. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 10 Program Keahlian Dkv Smk Negeri 10 Malang The Effect Of Using Quizizz Interactive Learning Media On The Learning Outcomes Of Grade 10 Students Of The Dkv Exper. 11(6), 1177–1184.

<https://doi.org/10.25126/jtiik.2023118108>

Setiawan, A. (2021). *Profil Penelitian Keterampilan Membaca Cepat Pada Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Dalam Ppjb-Sip (Research Profiles Of Speed Reading Skills In Indonesian Language And Literature Education . 7(2), 463–475.*

Teknologi, J., Dan, P., Jtpp, P., Nurrisa, F., & Hermina, D. (2025). *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , Dan Analisis Data Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (Jtpp). 02(03), 793–800.*

Tinggi, S., Dan, K., Pendidikan, I., & Sumenep, S. (2024). *Peran Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa. 2(4), 68–73.*

Widhiastuti Negeri, E. S. (2020). *Workshop Inovasi Pembelajaran Di Sekolah (2020) 1388-1393 Penerapan Model Pembelajaran Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. 3(4), 1389 – 1393.*
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>